

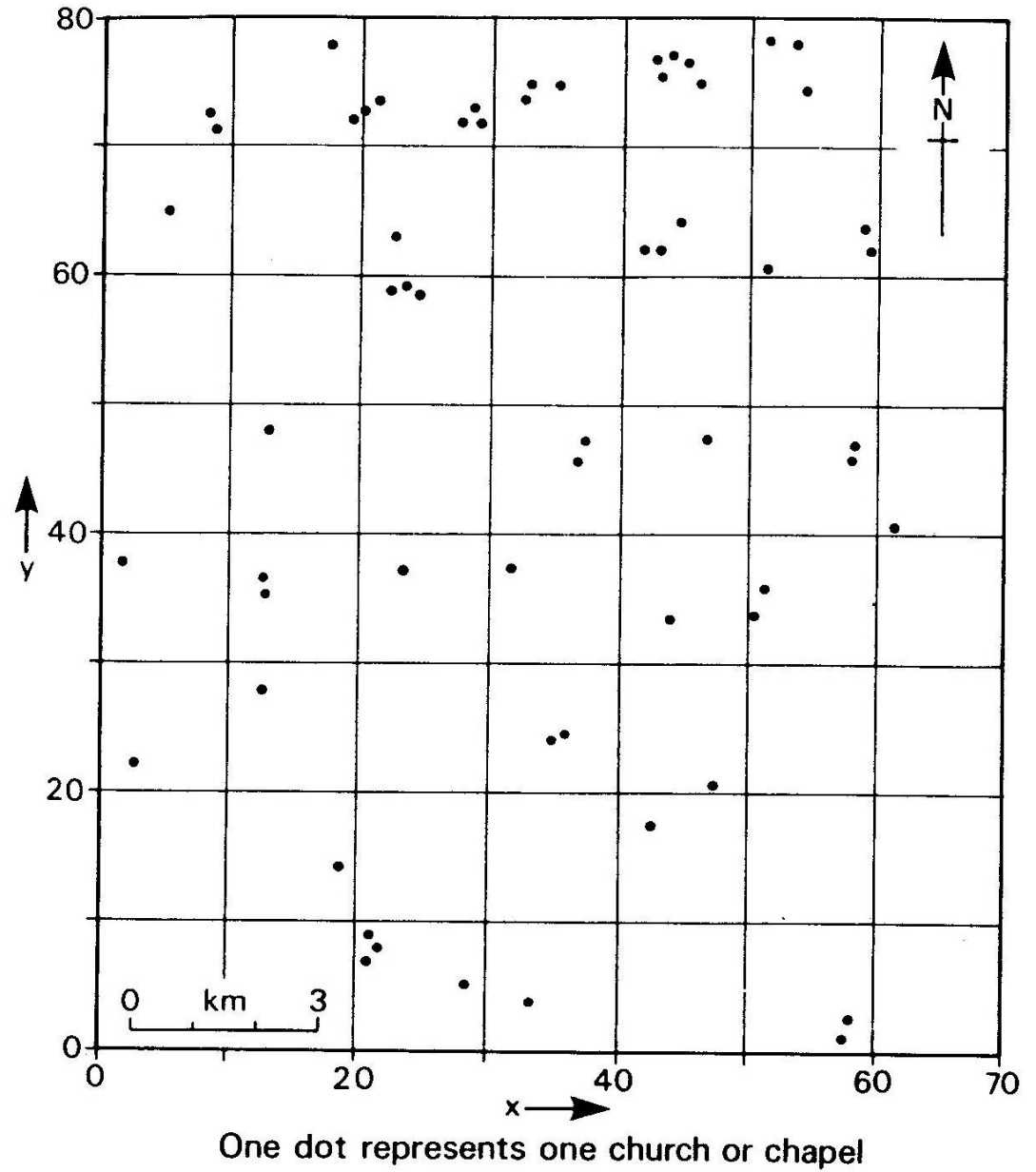


POLA KERUANGAN 1

Pola titik dan Konsep Density dan Dispersion

Titik dalam peta

- Peta paling sederhana adalah titik-titik yang menggambarkan objek tertentu berlokasi.
- Contoh distribusi gereja di Leicestershire
- Titik menggambarkan gereja.
- Boleh  

Gambar 1

pola

- Dispersi (persebaran) : spasing (jarak) dari satu objek dengan objek terdekatnya.
- Density (kerapatan) : sifat relatif dispersi terhadap 1 area

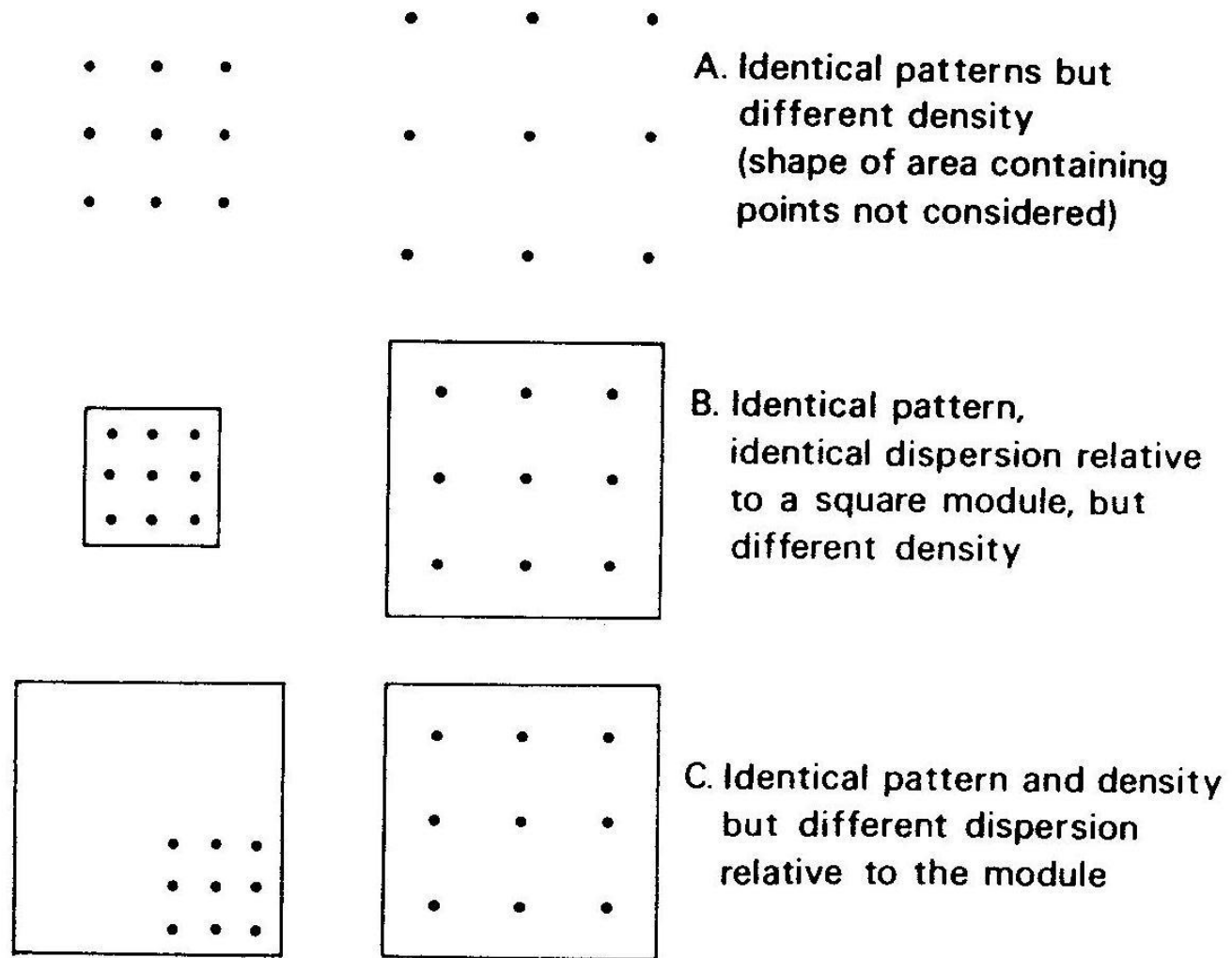
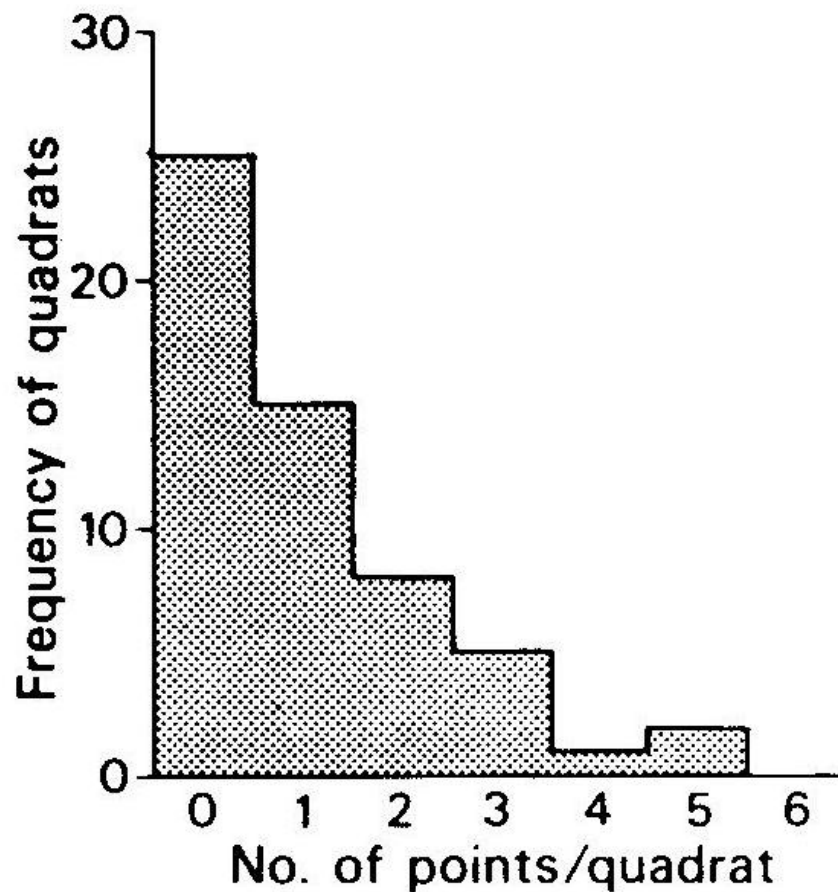


Figure 3.4 a, b and c Pattern, density and dispersion.

2	2	5	3	5	3	0
1	0	1	0	3	3	0
0	0	3	0	0	0	0
0	1	0	2	1	2	1
1	2	1	1	1	2	0
1	1	0	2	1	0	0
0	1	0	0	1	0	0
0	0	4	1	0	2	0

A. Quadrat counts:
the number of points in each km²



B. Histogram summary

Figure 3.5 a and b The method of quadrat counting.

Pola titik

- Informasi secara kuantitatif kurang persis
- Kerapatan/ kepadatan kasar dari titik per unit area
- **Density** =
- $d = (\sum \text{titik}) / \text{area tempat titik tersebut}$
- $= n/a$ dimensi L^{-2}
- Lawannya $\rightarrow 1/d = a/n$ dimensi L^2
- Rata-rata luas/area yang diduduki oleh setiap titik

Lihat Gambar 1

- Jumlah titik = 60
- Luas area = 56 km²
- Crude Density (kerapatan kasar) =
 $60/56 \text{ km}^{-2}$
- Atau 1,07 gereja km⁻²
- Rata-rata area per titik (gereja) =
 $56/60 = 0,933 \text{ km}^2$